

Implementing Project-Based Learning to Enhance Students' Learning Interest in Indonesian Language Instruction: A Study of Grade 3A Students at MINU Metro

Nurul Irva Hidayati ^{1*}, Nur Laili ¹, Masrurotul Mahmudah ¹, Suhono ¹

¹ Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia

Corresponding Author nurulirva69@gmail.com*

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of project-based learning in fostering interest in learning class III A students on Indonesian language learning materials at MINU Metro. This study uses a qualitative approach with 23 class III A students as research subjects. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation. The selection of research subjects uses a purposive sampling technique to obtain relevant and in-depth data related to the project-based learning process. The results of the study show that the implementation of project-based learning can increase students' interest in learning. Students become more active, focused, and enthusiastic in participating in Indonesian language learning. Student involvement in project activities encourages the development of critical thinking skills, cooperation, and creates a pleasant learning atmosphere. project-based learning in elementary schools. The findings of this study are expected to be a reference for educators in designing innovative learning to increase students' interest and active learning.

Keywords: *Learning Interest, Project-Based Learning, Indonesian Language Instruction*

ARTICLE INFO

Article history:

Received
March 20, 2026
Revised
May 13, 2026
Accepted
June 30, 2026

Journal Homepage

<https://ojs.staialfurqan.ac.id/IJoASER/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

PENDAHULUAN

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar (Ariawan & Suartama, 2023). Dalam perspektif pendidikan, minat belajar berperan sebagai dorongan internal yang memengaruhi perhatian, keterlibatan, serta kesungguhan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Sunartri, 2025). Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif, fokus, dan mampu memahami materi dengan lebih baik (Restiani, 2024). Oleh karena itu, guru perlu menerapkan model pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna bagi siswa (Zulaiha, Sari, Rahmat, Azzahra, & Lestari, 2024). Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa minat belajar siswa masih belum optimal. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas III A MINU Metro, sebagian siswa terlihat kurang fokus, mudah bosan, serta kurang aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Faqori, Mawati, Sulaeman, & Suryani, 2024). Pembelajaran yang masih didominasi metode konvensional menyebabkan siswa cenderung pasif dan kurang terlibat secara langsung dalam proses belajar (Harahap et al., 2026; Pangestu, Malagola, Robbaniyah, & Rahajeng, 2024). Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif (Surini, 2024).

Salah satu model pembelajaran yang dinilai mampu mengatasi permasalahan bahwa Pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa (Khoiri, Marinia, & Kurniawan, 2016; Solissa, Rakhmawati, Maulinda, Syamsuri, & Putri, 2024). Ahmad, Saputra, dan Suziman (2025) menemukan bahwa Pembelajaran berbasis proyek mampu

meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar (Ahmad, Saputra, & Suziman, 2025). Astuti et al (2024) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan kreativitas peserta didik (Astuti, Sholehuddin, Naim, & Lestari, 2024). Penelitian Agung Pramana et al. (2024) juga membuktikan bahwa Pembelajaran Berbasis proyek meningkatkan minat belajar siswa SD (Pramana, Yeremia, Fernando, & Simatupang, 2025). Selain itu Astuti, et al (2024) menekankan peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui Pembelajaran Berbasis Proyek (Astuti et al., 2024). Sedangkan Arifianto et al. (2024) menyoroti peran Pembelajaran Berbasis Proyek dalam mengembangkan kemandirian belajar siswa (Nikolaos, Arifianto, & Triposa, 2024). Yuliana et al. (2022) menegaskan bahwa strategi pembelajaran aktif berperan penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa (Yuliana, Ahmad, & Hidayati, 2022).

Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih memiliki beberapa keterbatasan. Sebagian besar penelitian lebih berfokus pada hasil belajar atau kreativitas siswa, bukan secara khusus pada minat belajar siswa sekolah dasar secara mendalam. Selain itu, penelitian sebelumnya umumnya menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga belum menggambarkan proses implementasi pembelajaran berbasis proyek secara kontekstual di kelas. Penelitian mengenai penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas rendah di madrasah ibtidaiyah juga masih terbatas. Kesenjangan inilah yang menjadi ruang penelitian ini untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek dapat menumbuhkan minat belajar siswa melalui proses pembelajaran nyata (Irdalisa, Paidi, Panigrahi, & Hanum, 2024).

Penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya mengatasi rendahnya keterlibatan dan minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek, siswa diharapkan dapat terlibat secara aktif melalui kegiatan kolaboratif, pemecahan masalah, serta pengalaman belajar langsung yang lebih bermakna. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas III A pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MINU Metro serta mengidentifikasi dampak penerapannya terhadap keterlibatan belajar siswa. Adapun kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada fokus kajian yang menganalisis secara kualitatif proses implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam menumbuhkan minat belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di konteks madrasah ibtidaiyah. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis sebagai referensi bagi guru dalam merancang pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan minat belajar siswa secara aktif dan kontekstual.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara kontekstual dan naturalistik (Creswell, 2014). Penelitian dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu observasi awal pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada bulan Juli–Agustus 2025 untuk mengidentifikasi kondisi awal pembelajaran, serta penelitian utama yang dilaksanakan pada bulan Februari 2026 melalui observasi lanjutan, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan alur APD.

Subjek penelitian adalah siswa kelas III A MINU Metro yang berjumlah 23 siswa, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Teknik penentuan subjek menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu agar diperoleh data yang relevan dan mendalam (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi (Arikunto, 2010; Jailani, 2023). Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas dan keterlibatan siswa, wawancara digunakan untuk menggali informasi secara mendalam, dan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung. Penggunaan berbagai teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang komprehensif dalam penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu untuk menjamin kredibilitas data (Moleong, 2017). Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Analisis

dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus hingga data mencapai kejenuhan (Miles, Huberman, & Saldana, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, diperoleh temuan bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa kelas III A pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Data yang terkumpul dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga diperoleh kategori indikator minat belajar siswa. Secara umum, siswa menunjukkan perubahan perilaku belajar yang lebih aktif, fokus, dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung. Keterlibatan siswa dalam kegiatan proyek menjadikan pembelajaran lebih bermakna serta mendorong peningkatan minat belajar secara bertahap.

Tabel 1. Hasil Wawancara Minat Belajar Siswa

No	Pertanyaan	Temuan Wawancara
1	Perhatian siswa	Siswa mampu fokus dan berkonsentrasi selama pembelajaran
2	Konsentrasi	Siswa memperhatikan penjelasan guru secara aktif
3	Antusiasme	Siswa menunjukkan respons positif
4	Ketertarikan	Siswa tertarik pada pembelajaran berbasis proyek
5	Strategi guru	Menggunakan pembelajaran berbasis proyek
6	Partisipasi	Siswa aktif berdiskusi dan bertanya
7	Kesadaran	Siswa belajar tanpa paksaan
8	Ketekunan	Siswa menyelesaikan tugas meskipun sulit

9	Kemandirian	Siswa mengerjakan tugas secara mandiri
10	Inisiatif	Siswa mencari sumber belajar tambahan

Berdasarkan Tabel 1, data hasil wawancara menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Data tersebut kemudian dikategorikan ke dalam indikator minat belajar untuk memperoleh gambaran yang lebih sistematis mengenai perubahan perilaku belajar siswa. Minat belajar siswa dalam penelitian ini diidentifikasi melalui enam indikator utama, yaitu perhatian, ketertarikan, partisipasi aktif, kesadaran belajar, ketekunan, dan inisiatif. Indikator tersebut diperoleh dari hasil analisis data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang mencerminkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung

Tabel 2. Indikator Minat Belajar Siswa

No	Indikator	Deskripsi Temuan
1	Perhatian	Siswa fokus selama pembelajaran
2	Ketertarikan	Siswa antusias terhadap kegiatan proyek
3	Partisipasi	Siswa aktif dalam diskusi dan kerja kelompok
4	Kesadaran	Siswa belajar tanpa paksaan
5	Ketekunan	Siswa tidak mudah menyerah
6	Inisiatif	Siswa mencari informasi tambahan

Berdasarkan Tabel 2, seluruh indikator minat belajar menunjukkan kecenderungan positif. Pada indikator perhatian, siswa mampu mengikuti pembelajaran secara fokus tanpa terdistraksi. Pada indikator ketertarikan, siswa menunjukkan antusiasme terhadap kegiatan pembelajaran berbasis proyek yang bersifat interaktif. Pada indikator partisipasi aktif, siswa terlibat dalam diskusi, tanya jawab, serta kerja kelompok selama proses pembelajaran berlangsung.

Gambar 1. Tugas Proyek Siswa Kelas III A



Gambar 1 menunjukkan aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas berbasis proyek. Siswa terlihat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran serta mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan fokus dalam memahami materi yang diberikan.

Gambar 2. Wawancara dengan Guru Kelas III A



Gambar 2 menunjukkan proses wawancara dengan guru kelas terkait penerapan pembelajaran berbasis proyek. Guru menyampaikan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan proyek mendorong peningkatan keaktifan dan ketertarikan

dalam pembelajaran. Pada indikator kesadaran belajar, siswa mengikuti pembelajaran tanpa paksaan yang menunjukkan adanya motivasi intrinsik. Pada indikator ketekunan, siswa mampu menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan. Sementara itu, pada indikator inisiatif, siswa menunjukkan kemampuan untuk mencari informasi tambahan melalui berbagai sumber belajar.

Gambar 3. Ketertarikan Siswa dalam Pembelajaran



Gambar 3 menunjukkan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis proyek.

Gambar 4. Partisipasi Aktif Siswa



Gambar 4 menunjukkan keterlibatan siswa dalam diskusi dan kerja kelompok selama pembelajaran.

Gambar 5. Ketekunan Siswa dalam Meny



Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan pola yang konsisten pada seluruh indikator minat belajar siswa. Penerapan pembelajaran berbasis proyek tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, tetapi juga mendorong berkembangnya sikap belajar yang lebih aktif, mandiri, dan berkelanjutan.

DISCUSSION

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek mampu menumbuhkan minat belajar siswa secara signifikan. Peningkatan ini terlihat dari keterlibatan siswa yang lebih aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk perhatian, ketertarikan, maupun partisipasi aktif. Secara teoretis, hal ini dapat dijelaskan melalui pendekatan konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar yang bermakna (Creswell, 2014; Piaget, 1972; Vygotsky & Cole, 2018). Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahmah et al (2024) dan Setiawati et al (2024) yang menyatakan bahwa Pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan minat belajar melalui aktivitas kontekstual (Rahmah, Suriansyah, & Cinantya, 2024; Setiawati, Halimah, & Budiyantri,

2024). Selain itu, penelitian Purwaningrum dan teman-teman menunjukkan bahwa model ini meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Purwaningrum, Khoiroh, & Fani'mah, 2024). Hal yang sama juga ditemukan oleh Syafila dan A'yun yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan pemahaman siswa melalui pengalaman langsung (Syafila & A'yun, 2024). Dengan demikian, temuan penelitian ini memperkuat bahwa keterlibatan aktif siswa merupakan faktor utama dalam meningkatkan minat belajar.

Lebih lanjut, peningkatan minat belajar siswa dalam penelitian ini tidak hanya terlihat pada aspek ketertarikan, tetapi juga pada partisipasi aktif dan inisiatif belajar. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu mendorong keterlibatan siswa secara kognitif dan sosial. Temuan ini konsisten dengan penelitian Riskayanti (2025) dan Widiawati et al. (2024) yang menyatakan bahwa Pembelajaran Berbasis proyek meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi siswa (Riskayanti, 2021; Widiawati, Suriansyah, & Cinantya, 2024). Selain itu, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran aktif dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa (Alpian, Anwar, & Puspawati, 2019; Uctuvia et al., 2025; Wati et al., 2025). Penelitian lain oleh Lubis dan Mardiana. (2025) juga menyatakan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan kemandirian belajar (Lubis & Mardiana, 2025). Dengan demikian, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek tidak hanya berdampak pada minat belajar, tetapi juga pada pengembangan keterampilan belajar siswa secara menyeluruh.

Dari perspektif implementasi, keberhasilan pembelajaran berbasis proyek dalam penelitian ini dipengaruhi oleh peran guru dalam merancang pembelajaran yang kontekstual dan melibatkan siswa secara aktif. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mengarahkan proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahmawati et al. (2021) yang menekankan pentingnya peran guru dalam merancang pembelajaran berbasis proyek (Rahmawati et al., 2021). Selain itu, penelitian oleh Arafa dan Supriyanto (2021), dan penelitian oleh Ulya et al (2024) menunjukkan bahwa keberhasilan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru dan strategi pengajaran yang digunakan guru (Arafa & Supriyanto, 2021; Ulya, Mahmudah, & Laili, 2024). Penelitian Putrianingsih et al. (2021) juga menegaskan bahwa perencanaan pembelajaran yang baik menjadi faktor utama dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Putrianingsih, Muchasan, & Syarif, 2021). Oleh karena itu, implementasi pembelajaran berbasis proyek perlu didukung oleh perencanaan yang matang dan pengelolaan kelas yang efektif.

Namun demikian, terdapat kemungkinan bahwa peningkatan minat belajar siswa tidak sepenuhnya disebabkan oleh model pembelajaran yang digunakan. Faktor lain seperti karakteristik siswa, lingkungan belajar, serta hubungan antara guru dan siswa juga dapat mempengaruhi hasil pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Wati et al. (2025) yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Wati et al., 2025). Selain itu, penelitian Fitrianti dan Hidayati (2025) menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif dapat meningkatkan keterlibatan siswa (Fitrianti & Hidayati, 2025). Penelitian lain juga menegaskan bahwa interaksi sosial dalam pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan minat belajar (Mahmudah & Laili, 2024; Rohanah, Mirawati, & Anwar, 2020). Dengan demikian, pembelajaran berbasis proyek perlu dipahami sebagai salah satu faktor yang berkontribusi, bukan satu-satunya faktor penentu.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Model ini mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa dan mendorong pengembangan keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan kemandirian belajar. Dengan demikian temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa Pembelajaran Berbasis proyek merupakan model pembelajaran inovatif yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran modern. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah subjek dan konteks penelitian yang terbatas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu dilakukan pada konteks yang lebih luas untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek mampu menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III A. Peningkatan minat belajar tersebut terlihat melalui enam indikator utama, yaitu perhatian, ketertarikan, partisipasi aktif, kesadaran belajar, ketekunan, dan inisiatif, yang menunjukkan perubahan perilaku belajar siswa menjadi lebih aktif, fokus, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Penerapan pembelajaran berbasis proyek memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna, sehingga siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Keterlibatan ini mendorong berkembangnya motivasi intrinsik serta meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek juga berkontribusi dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kerja sama, dan kemandirian belajar siswa. Dengan demikian, pembelajaran

berbasis proyek dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Namun, penerapan model ini memerlukan perencanaan yang matang serta pengelolaan kelas yang baik agar dapat memberikan hasil yang optimal.

REFERENSI

- Ahmad, A., Saputra, E. E., & Suziman, A. (2025). Integrasi pendekatan teori belajar konstruktivisme melalui model project-based learning pada pembelajaran IPS di sekolah dasar. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5(1), 469–475.
- Alpian, Y., Anwar, A. S., & Puspawati, P. (2019). Pengaruh model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Basicedu*, 3(3), 894–900.
- Arafa, I., & Supriyanto, S. (2021). Strategi guru dalam pengelolaan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 1–9.
- Ariawan, P. A., & Suartama, I. K. (2023). Improving Student Interests and Learning Outcomes Using Project Based E-Learning Models. *Journal of Education Technology*, 7(4), 687– 697.
- Arikunto, S. (2010). Metode peneltian. *Jakarta: Rineka Cipta*, 173(2).
- Astuti, R. D., Sholehuddin, S., Naim, N., & Lestari, H. I. (2024). Implementasi Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Materi Pantun. *SEMNASFIP*.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Faqori, Y. B., Mawati, Y., Sulaeman, W., & Suryani, Y. (2024). Project Based Learning Method to Increase Students' Interest and Understanding in Learning Aqidah Akhlak at MTs Negeri 1 Magetan. *Indonesian Journal of Education and Social Humanities*, 1(2), 101– 108.
- Fitrianti, F., & Hidayati, N. (2025). Peran guru dalam meningkatkan keterlibatan belajar siswa di kelas. *Damhil Education Journal*, 5(1), 64–73.
- Harahap, A. R., Pane, A. S. A., Sihombing, E., Manik, L., Sihombing, N. H., Manalu, S., ... Purba, L. (2026). Melampaui Pembelajaran Konvensional: Analisis Dampak Pembelajaran Kolaboratif terhadap Keterlibatan Aktif Siswa Pendidikan Vokasi. *Young Journal of Social Sciences and Humanities*, 2(1), 70–81.
- Irdalisa, I., Paidi, P., Panigrahi, R. R., & Hanum, E. (2024). Project-based learning on STEAM-based student's worksheet with ecoprint technique: effects on student scientific reasoning and creativity. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 10(2), 222–236.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Khoiri, N., Marinia, A., & Kurniawan, W. (2016). Keefektifan model pembelajaran pjbl (project based learning) terhadap kemampuan kreativitas dan hasil belajar siswa kelas

- xi. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 7(2).
- Lubis, R. E., & Mardiana, T. A. (2025). Pembelajaran berbasis proyek dengan sumber belajar potensi lokal: Upaya meningkatkan kemandirian dan kreativitas siswa. *Toga Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 1–6.
- Mahmudah, M., & Laili, N. (2024). Pengembangan Media Pop-Up Book Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas III. *Lensa Pedagogika: Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan*, 1.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis*. sage. Moleong, L. J. (2017). Metode penelitian kualitatif, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 17.
- Nikolaos, N., Arifianto, Y. A., & Triposa, R. (2024). Strategi pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar. *ELEOS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 3(2), 142–153.
- Pangestu, K., Malagola, Y., Robbaniyah, I., & Rahajeng, D. (2024). The influence of project based learning on learning outcomes, creativity and student motivation in science learning at elementary schools. *Jurnal Prima Edukasia*, 12(2), 194–203.
- Piaget, J. (1972). *Development and Learning*.
- Pramana, A., Yeremia, Y., Fernando, R., & Simatupang, D. N. (2025). Implementasi Project Based Learning untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SD 12 Langkai Palangka Raya. *Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama*, 3(1), 45–50.
- Purwaningrum, S., Khoiroh, L., & Fani'mah, S. T. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 3(01), 36–48.
- Putrianingsih, S., Muchasan, A., & Syarif, M. (2021). Peran perencanaan pembelajaran terhadap kualitas pengajaran. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, 7(1), 138–163.
- Rahmah, S., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Implementasi Model “Project Based Learning” Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2104–2110.
- Rahmawati, M., Nurlina, N., Lilianti, L., Usman, U., Risnajayanti, R., Salma, S., & Amaliah, W. O. S. (2021). Peran guru dalam merancang pembelajaran berbasis kearifan lokal di masa pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1527–1539.
- Restiani, H. (2024). Strategi efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa Sekolah Dasar. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 5(2), 272–279.
- Riskayanti, Y. (2021). Peningkatan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi dan kreativitas melalui model pembelajaran project based learning di sma negeri 1 seteluk. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 1(2), 19–26.
- Rohanah, L., Mirawati, M., & Anwar, W. S. (2020). Pengaruh interaksi sosial terhadap aktivitas belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 3(2), 139–143.
- Setiawati, D. T., Halimah, S., & Budiyan, Y. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pai. *Research and Development Journal of Education*, 10(1), 169–177.
- Solissa, E. M., Rakhmawati, E., Maulinda, R., Syamsuri, S., & Putri, I. D. A. (2024). Analisis implementasi metode pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan prestasi belajar di sekolah dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 558–570.
- Sugiyono, P. D. (2019). metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*, 67, 18.
- Sunartri, S. (2025). Implementation of Differentiated Learning with Project Based Learning Model to Increase Students' Interest and Learning Outcomes on Molecular Structure Material. *IJCER (International Journal of Chemistry Education Research)*, 13–21.

- Surini, S. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris melalui Model Project-Based Learning: Studi Tindakan pada Siswa Kelas XI MAN 1 Yogyakarta. *Indonesian Journal of Action Research*, 3(2), 69–77.
- Syafila, A. E., & A'yun, D. Q. (2024). Analisis eksplorasi konsep pendidikan konstruktivis dalam pembelajaran berbasis proyek. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).
- Uctuvia, V., Li, M., Hidayati, N. N., SS, M. A., Kartini, S. P., Nugraheni, R. E., ... Winarsih, N. (2025). *Metode Pembelajaran: Teori, Implementasi, dan Evaluasi*. Yayasan Pendidikan Hidayatun Nihayah (HN Publishing).
- Ulya, F., Mahmudah, M., & Laili, N. (2024). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw. *Lensa Pedagogika: Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan*, 1.
- Vygotsky, L., & Cole, M. (2018). Lev Vygotsky: Learning and social constructivism. *Learning Theories for Early Years Practice*. UK: SAGE Publications Inc, 68–73.
- Wati, D. A. R., Pramitasari, R. E., Af'idah, N., Rochim, R. A., Ramadhani, R., Hadi, F. S., & Bashri, A. (2025). Implementation of Project-Based Learning: Impact on Metacognitive Awareness and Student Learning Outcomes on Corrosion Materials. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 11(11), 815–822.
- Widiawati, O., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Model pembelajaran project based learning dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa sekolah dasar. *Maras: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2062–2070.
- Yuliana, M., Ahmad, J., & Hidayati, Y. M. (2022). Peningkatan minat belajar bahasa indonesia melalui model pembelajaran project based learning pada siswa kelas iii sekolah dasar. *Educatif Journal of Education Research*, 4(3), 154–160.
- Zulaiha, E., Sari, D. N., Rahmat, M., Azzahra, D., & Lestari, D. (2024). Analisis tantangan meningkatkan minat belajar di sekolah dasar. *Journal of Education Research*, 5(1).